
Analisis Pengaruh Gadget Terhadap Kurangnya Komunikasi Tatap Muka Dalam Kehidupan Sehari-hari

Nurainun Hamida¹, Reski Handayani², Silvester Edwin³, M. Ridwan Said Ahmad⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Makassar, Indonesia

nurainunhamida966@gmail.com¹, reskihamdayani01@gmail.com², silvesteredwin031@gmail.com³, m.ridwan.said.ahmad@unm.ac.id⁴

ABSTRACT; *The influence of gadgets in human life. The presence of gadgets, especially in the form of smartphones, has contributed a lot to everyday life, gadgets as a medium for searching for information, interacting, getting entertainment, even for online business activities. The benefits of the development of information and communication technology today are felt by society. Research using library research to collect information. The aim of this research is to determine the effect of gadgets on the lack of face-to-face communication in everyday life. The results and conclusions of this research are that the presence of gadgets also creates a culture of being indifferent to the surrounding environment, resulting in reduced face-to-face communication. The phenomenon of communication has changed from face-to-face, now the trend is in cyberspace (virtual).*

Keywords: *Influence, Gadgets, and Communication.*

ABSTRAK; Pengaruh gadget dalam kehidupan manusia. Kehadiran gadget terutama dalam bentuk smartphone telah banyak memberikan kontribusi dalam kehidupan sehari-hari, gadget sebagai media pencarian informasi, melakukan interaksi, mendapatkan hiburan, bahkan hingga untuk keperluan kegiatan berbisnis secara online. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Penelitian dengan menggunakan studi pustaka, untuk mengumpulkan informasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gadget terhadap kurangnya komunikasi tatap muka dalam kehidupan sehari-hari. Hasil dan kesimpulan dari penelitian ini adalah Kehadiran gadget juga melahirkan budaya tidak acuh dengan lingkungan sekitar sehingga berkurangnya komunikasi tatap muka. Fenomena komunikasi pun menjadi berubah dari semula tatap muka, sekarang tren dengan dunia maya (virtual).

Kata Kunci: Pengaruh, Gadget, dan Komunikasi.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi saat ini tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Berbagai informasi yang terjadi di berbagai belahan dunia kini telah dapat langsung diketahui berkat kemajuan teknologi. Di era globalisasi sekarang ini dimana perubahan teknologi dan arus informasi yang semakin maju cepat mendorong masyarakat untuk lebih memahami kecanggihan teknologi. Dunia informasi saat ini seakan tidak bisa terlepas dari teknologi. Konsumsi masyarakat akan teknologi menjadikan dunia teknologi semakin lama semakin canggih, komunikasi yang dulunya memerlukan waktu yang lama dalam penyampainnya kini dengan teknologi segalanya menjadi sangat dekat dan tanpa jarak karena teknologi yang canggih mempermudah masyarakat untuk komunikasi untuk komunikasi secara tatap muka.

Gadget merupakan sebuah alat elektronik kecil yang memiliki fungsi khusus, seperti telepon pintar, pada zaman globalisasi ini perkembangan dunia teknologi dan informasi sudah semakin maju dan berkembang. Gadget juga dapat diartikan sebagai suatu perangkat alat canggih yang didalamnya terdapat berbagai aplikasi. Aplikasi ini sendiri kemudian dijadikan sebagai sumber informasi, jejaring sosial, hobi, kreativitas, dan masih banyak lagi. Alat teknologi ini juga mempermudah seseorang untuk berbagai aktivitas, melalui aplikasi yang terhubung dengan koneksi internet, maka hingga saat ini gadget membantu kebutuhan manusia. Contohnya saja pada penjualan barang, membeli, mencari teman, dan bekerja. Jadi, gadget merupakan perkembangan teknologi komunikasi yang memiliki banyak fungsi.

Gadget adalah sebuah alat elektronik kecil yang memiliki fungsi khusus, seperti telepon pintar. Sebuah teknologi yang pada hakikatnya diciptakan untuk membuat hidup manusia menjadi semakin mudah dan nyaman. Akan tetapi kemajuan teknologi yang semakin pesat saat ini membuat hampir tidak ada bidang kehidupan manusia yang bebas dari penggunaannya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Seiring arus globalisasi dengan tuntutan kebutuhan pertukaran informasi yang cepat, peranan teknologi komunikasi menjadi sangat penting. Sehingga membuat para pengguna tidak terkendali dalam hal pemakaian suatu teknologi tersebut.

Pengaruh gadget dalam kehidupan manusia. Kehadiran gadget terutama dalam bentuk smartphone telah banyak memberikan kontribusi dalam kehidupan sehari-hari, gadget sebagai media pencarian informasi, melakukan interaksi, mendapatkan hiburan, bahkan hingga untuk keperluan kegiatan berbisnis secara online. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi

dewasa ini sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Gadget adalah salah satu produk dari teknologi ini yang telah mengubah perilaku komunikasi manusia dengan menembus ruang dan waktu. Orang yang berjarak ribuan kilometer bisa saling berkomunikasi sambil saling menatap lawan bicaranya di dan hanya dengan menggunakan media gadget.

Gadget sekarang ini bukan hanya untuk mempermudah mencari informasi tetapi sebenarnya banyak sisi positif dan negatifnya dari penggunaan gadget, baik dari segi berkomunikasi, segi kesehatan, segi budaya, segi sosial, segi ekonomi. Maka perlu adanya batasan-batasan dalam penggunaan gadget tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

TINJAUAN PUSTAKA

Perspektif Interaksionisme Simbolik

Perspektif sosiologi merupakan suatu sudut pandang gagasan, pendapat, asumsi, dan nilai. Kelompok masyarakat yang memiliki kebudayaan dalam suatu ruang lingkup, memiliki norma dan nilai.

Menurut George Herbert Mead teori interaksionisme simbolik merupakan interaksi sosial yang terjadi karena penggunaan simbol-simbol yang memiliki makna. Simbol-simbol tersebut dapat menciptakan makna yang dapat memicu adanya interaksi sosial antara individu satu dengan individu lainnya.

Arisandi, (2014, h. 193) menyatakan bahwa:

Karakter dasar dari teori interaksionisme simbolik adalah hubungan yang terjadi secara alami antara manusia dalam masyarakat dan masyarakat dengan individu. Interaksi antar individu berkembang melalui simbol-simbol yang mereka ciptakan. Simbol-simbol ini meliputi gerak tubuh antara lain; suara atau vokal, gerakan fisik, ekspresi tubuh atau bahasa tubuh, yang dilakukan dengan sadar.

Ritzer, (2014, h. 264) menyatakan bahwa:

Tokoh yang paling menentang teori behaviorisme radikal adalah George Herbert Mead. Ia tetap mendasarkan diri pada teori behaviorisme sosial. Sehubungan dengan interaksionisme simbolik, Mead sangat dipengaruhi oleh teori evolusi Darwin, yang pada dasarnya menyatakan bahwa organisme hidup secara berkelanjutan, terlibat dalam usaha penyesuaian diri dengan lingkungannya, sehingga organisme itu mengalami perubahan terus menerus. Dari dasar pemikiran inilah, Mead melihat pikiran manusia

secara alamiah. Proses evolusi ini secara alamiah. Pandangan mead, pikiran (*mind*) sebagai fenomena sosial, pikiran bukanlah proses percakapan seseorang dengan diri sendiri. Pikiran muncul dan berkembang dalam proses sosial. Pandangan kedua mead, diri (*self*). Diri adalah kemampuan untuk menerima diri sendiri sebagai suatu obyek dan dilain pihak sebagai subyek. Dalam relasi sosial, diri sering berperan sebagai obyek dan subyek. Pandangan ketiga mead, masyarakat (*society*) pada umumnya, yang berarti proses sosial tanpa henti, yang mendahului pikiran dan diri. Masyarakat sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan pikiran dan diri.

METODE PENELITIAN

Penelitian dengan menggunakan studi pustaka, untuk mengumpulkan informasi tentang topik atau masalah penelitian atau cerita yang diangkat dari karya tulis non-ilmiah kemudian mendalami teori-teori dari berbagai sumber literatur yang relevan terhadap penelitian ini, dengan mengandalkan buku, jurnal, ensiklopedi, dan majalah sebagai sumber data. Dari hasil pengumpulan berbagai sumber kemudian dianalisis secara kritis untuk memastikan agar data-data yang diperoleh sesuai dengan gagasan dari penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh gadget terhadap kurangnya komunikasi tatap muka dalam kehidupan sehari-hari

Manusia adalah makhluk sosial yang tak pernah lepas dari interaksi dan komunikasi dengan manusia lain. Berkembangnya zaman dan teknologi manusia menciptakan sistem dan alat yang dapat mempermudah manusia saat berkomunikasi antar sesama, Perkembangan teknologi dan informasi mengalami kemajuan yang sangat pesat, ditandai dengan kemajuan pada bidang informasi dan teknologi. Bangsa Indonesia merupakan salah satu bangsa yang ikut terlibat dalam kemajuan media informasi dan teknologi.

Dahulu manusia lebih mengandalkan komunikasi tatap muka dalam menyampaikan pesan kepada komunikan dalam kehidupan sosial. Seiring berkembangnya teknologi internet begitu pesat, telah membawa perubahan interaksi komunikasi dan tatanan komunikasi antarmanusia, yang tadinya lebih mengandalkan komunikasi tatap muka kini bergeser ke arah penggunaan media khususnya internet. Sebelum mengenal gawai, dahulu milenial dan gen Z dalam lingkungan sosial, lebih banyak mengandalkan komunikasi tatap muka dibandingkan

menjalin interaksi di media sosial. Pengaruh perkembangan komunikasi, tidak terlepas dari perkembangan teknologi yang merupakan bagian dari komunikasi publik. Aspek terbesar dari teknologi adalah lahirnya era digital, di mana penggunaan teks dan dalam bentuk kode dapat terbagi dalam proses produksi, distribusi, dan penyimpanan dalam waktu bersamaan sekaligus.

Memahami isu berkurangnya interaksi tatap muka setelah hadirnya teknologi mengenai dampak negatif internet dalam kehidupan sosial yang menyatakan bahwa “waktu tiga atau empat jam habis di depan komputer tetapi tidak dengan keluarga, suami atau istri, atau masyarakat” menurut (Severin, 2014). Kehadiran teknologi mengurangi kualitas interaksi antar manusia, jadi jarang berkomunikasi face to face dan sibuk dengan PC, laptop, gadget. Realita yang terjadi saat ini, meskipun milenial dan gen Z terlihat duduk bersama di suatu tempat (kafe, ruang publik, dan lain-lain), mereka sibuk dengan gawainya sendiri-sendiri dan bermain media sosial dan gaming. Mereka tetap sibuk dengan aktivitas di dunia maya, stalking (mencari tahu) beragam konten yang diminati sesuai kebutuhan pribadi, dan melihat informasi tentang diri orang lain lewat status. Interaksi nyata begitu dirindukan karena di mana pun melihat orang era digital ini lebih asyik bermain gawai yang mereka genggam dan memilih berinteraksi dengan orang yang jauh di belahan dunia lain menggunakan media sosial. Kadang mereka tertawa sendiri melihat konten di media sosial, terkadang sampai ada nuansa sedih dan terpana melihat status-status dari teman, rekan kerja yang mengunggah keunggulan diri mereka beserta sederetan kesenangan lainnya di media sosial.

Fenomena komunikasi pun menjadi berubah dari semula tatap muka, sekarang tren dengan dunia maya (virtual). Dua dunia yang berbeda, bahkan dunia nyata sesungguhnya bisa dimanipulasi oleh dunia maya dengan sederetan aplikasi-aplikasi canggih.

Penggunaan gadget yang semakin berkembang di kalangan masyarakat, menimbulkan beberapa perubahan di dalam diri mereka, mereka lebih cenderung berkomunikasi dengan teman-teman yang ada di kelompok media sosial mereka dari pada orang yang di sebelah mereka. Mereka yang biasanya lebih banyak bercanda tawa dengan teman sebaya mereka hingga semakin terlihat berkurang. Dilihat dari usia mereka yang umumnya masih labil mereka seharusnya terbiasa bergaul atau bercengkrama dengan teman sebaya mereka dan berkomunikasi secara langsung dengan teman dan orang lain yang ada di lingkungan mereka. Dengan perilaku atau sikap mereka yang sering menggunakan gadget dan berkomunikasi

melalui gadget tersebut, secara tidak langsung mereka lebih banyak berkomunikasi melalui gadget dari pada komunikasi secara langsung.

Idealnya, saat berkomunikasi tatap muka adalah saling memerhatikan lawan bicara, agar tidak kehilangan makna arah pesan yang disampaikan oleh komunikator. Karena akan ada rasa saling menghargai antara komunikator dengan lawan dan saling peduli terhadap pesan-pesan yang disampaikan, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman komunikasi terhadap pesan yang disampaikan dan pesan yang diterima. Namun faktanya komunikasi secara langsung tidak berjalan dengan lancar sehingga terjadinya banyak kesalahpahaman dalam pemaknaan terhadap apa yang telah disampaikan komunikator (penyampai pesan) kepada komunikan (penerima pesan) saat sibuk bermain gawai. Berbeda dengan komunikasi yang ada pada dunia maya, komunikasi dengan orang yang berjauhan dalam percakapan online lebih cepat direspons dan dianggap lebih menarik.

Dalam teori interaksional simbolik kita bisa menelaah bagaimana pola interaksi yang terjadi pada perubahan sosial budaya yang telah terjadi saat ini. Fenomena sosial dan implikasi sosialnya, seperti halnya pada fenomena munculnya gadget terhadap pola komunikasi, apa perubahan yang dulu sebelum gadget hadir masyarakat berkomunikasi secara tatap muka atau langsung, hadirnya gadget dengan berbagai fitur aplikasi dapat mengalihkan orang-orang tersebut dalam melakukan aktivitas komunikasi secara online atau dunia maya, justru mengubah kebiasaan komunikasi manusia yang kini dipengaruhi oleh gadget dominan mengurangi intensitas berinteraksi pada yang dekat dan dominan lebih asik berinteraksi pada yang jaraknya jauh.

KESIMPULAN

Dunia informasi saat ini seakan tidak bisa terlepas dari teknologi. Konsumsi masyarakat akan teknologi menjadikan dunia teknologi semakin lama semakin canggih, komunikasi yang dulunya memerlukan waktu yang lama dalam penyampainnya kini dengan teknologi segalanya menjadi sangat dekat dan tanpa jarak karena teknologi yang canggih mempermudah masyarakat untuk komunikasi secara tatap muka menggunakan gadget. Kehadiran gadget juga melahirkan budaya tidak acuh dengan lingkungan sekitar sehingga berkurangnya komunikasi tatap muka. Fenomena komunikasi pun menjadi berubah dari semula tatap muka, sekarang tren dengan dunia maya (virtual).

DAFTAR PUSTAKA

- Fuad Zis, Sirajul. 2021. Perubahan Perilaku Komunikasi Generasi Milenial dan Generasi Z di Era Digital. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial*. Vol 5. 72-82
- Marpaung, Junierissa. 2018. Pengaruh Penggunaan Gadget Dalam Kehidupan. *Jurnal Kopasta*. 5(2). 55-64
- Hidayati, Rahma. Peran Orangtua: Komunikasi Tatap Muka Dalam Mengawal Dampak Gadget Pada Masa Golden Age. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 7-8
- Oktarina, Neti. 2021. Pengaruh Gadget Terhadap Komunikasi Tatap Muka Pada Remaja Di Jorong Sigunanti Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. 22-27
- Ritzer, G. 2014. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.